**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Umum Kelurahan Samalewa Kecamatan Bungoro**

 Kecamatan Bungoro memiliki 3 Kelurahan dan 5 Desa dan 13 dusun, Kelurahan Samalewa merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Bungoro. Kelurahan Samalewa terletak kurang lebih 52 km dari ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan yaitu Makassar, dengan lama jarak tempuh ke ibu kota propinsi dengan menggunakan kendaraan bermotor selama 2 jam.

 Kelurahan Samalewa memiliki luas 147.03 ha/m2, dimana Kelurahan Samalewa memiliki wilayah-wilayah yang berbatasan dengan wilayah lainnya. Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kel. Mangngalekana Kec. Labbakkang
2. Sebelah Selatan : Kel. Mappasaile Kec. Pangkajene
3. Sebelah Timur : Kel. Sapanang Kec. Bungoro
4. Sebelah Barat : Desa Bowong Cindea Kec. Bungoro

 Jumlah penduduk Kelurahan Samalewa seluruhnya berjumlah 9245 orang yang terdiri dari laki-laki berjumlah 4524 orang dan perempuan berjumlah 4703 orang.

 Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Samalewa antara lain: petani, buruh tani, PNS, Pengrajin Industri Rumah Tangga, pedagang, Dokter, Bidan, Perawat, Pembantu Rumah Tangga, TNI, ABRI, karyawan swasta, arsitektur, pengusaha kecil/menengah, dosen swasta dan pensiunan. Akan tetapi mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai pengusaha kecil dan menengah. Untuk lebih jelasnya adalah data mengenai mata pencaharian penduduk di Kelurahan Samalewa tahun 2015 :

Tabel 4.1 Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Samalewa

(bagi umur 10 tahun ke atas)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No**  | **Mata Pencaharian** | **Jumlah (Orang)** |
| 12.3.4.5.6.7.8.9.10.11.12.13.14.15.16. | PetaniBuruh TaniPegawai Negeri SipilPengrajin Industri Rumah TanggaPedagangDokterBidanPerawatPembantu Rumah TanggaTNIABRIKaryawan SwastaArsitektur Pengusaha kecil dan menengahDosen SwastaPensiunan | 205315481140560322150701082010953755 |

1. **Tinjauan Umum Bina Keluarga Balita Ananda**
2. **Sejarah Berdirinya Bina Keluarga Balita Ananda**

 Pada tahun 2007 di Kelurahan Samalewa didirikan Kelompok Bermain Ananda dan masih aktif sampai sekarang. Pada tahun 2008-2015 jumlah peserta didik di KB Ananda terus meningkat, sehingga dibentuklah BKB di KB Ananda dan diresmikan pada tanggal 27 Juli 2015 yang di SK kan langsung oleh Kepala Kelurahan Samalewa yang sekaligus sebagai Pembina dalam BKB bersama TP.PKK Samalewa dan PKB Kelurahan Samalewa. Berdirinya BKB Kemas Ananda mendapat respon positif dari masyarakat setempat. Kegiatan BKB Kemas Ananda diadakan 1 kali dalam sebulan setiap tanggal 15.

1. **Kepengurusan Bina Keluarga Balita**

 Pengelolaan kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) di KB Ananda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Pengurus Kelompok BKB di KB Ananda

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Jabatan** | **Alamat** |
| 1.2.3. | SalmahRosita Masita, A.maNurhayati, S.pd | Ketua Sekertaris Bendahara  | BTN.Samalewa, BungoroBTN.Samalewa, BungoroSapanang, Bungoro |

BKB Kemas Ananda memiliki 6 kader yang bertanggung jawab untuk masing-masing rentang usia sasaran balita, yang direkrut dari guru PAUD di KB Ananda dan guru PAUD Aisyah 2 Kelurahan Samalewa. Dari 5 kader tersebut terdapat 2 orang lulusan SMU 1 lulusan D2, dan 2 orang lulusan S1. Berikut ini adalah daftar pengajar/pengasuh (kader) BKB di KB Ananda:

Tabel 4.3 Daftar Pengajar/Pengasuh BKB di KB Ananda

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Alamat** | **Usia** | **Pekerjaan** | **Pendidikan** | **Lama menjadi kader** |
| 1.2.3.4.5.6. | SalmahRosita.M,A.maNurhayati,S.pdDra.RosmiatyNirbaya.AA.Sukiati | BTN SamalewaBTNSamalewaSapanangBTN Samalewa KatapangSambung Jawa | 31 Tahun29 Tahun32 Tahun36 Tahun40 Tahun35 Tahun | Guru PAUDGuru PAUDGuru PAUDGuru PAUDGuru PAUDGuru PAUD | SLTAD2S1S1SLTASLTA | 6 Tahun6 Tahun6 Tahun13 Tahun6 Tahun6 Tahun |

*Sumber : Wawancara Bulan Maret 2016.*

1. **Gambaran Umum Bina Keluarga Balita Kemas Ananda**

BKB Kemas Ananda Samalewa terletak di BTN Samalewa Permai Blok C2 No.3 Kel. Samalewa Kec. Bungoro Kab. Pangkep. BKB ini merupakan organisasi yang berintegrasi dengan PAUD KB yang diselenggarakan oleh PAUD KB Ananda sejak bulan Juli tahun 2015. Sasaran dari BKB itu sendiri adalah anak usia 2-3, 3-4, 4-5, dan 5-6 tahun serta pasangan usia subur di lingkungan setempat.

 Adapun kegiatan BKB Kemas Ananda dilaksanakan di rumah salah satu pengajar (kader) BKB Kemas Ananda, yaitu di rumah Ibu Dra.Rosmiaty yang berada di BTN.Samalewa Permai Blok C2 No.3 Kelurahan Samalewa Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Kegiatan ini menggunakan teras rumah berukuran 6 x 9 m. Alat permainan edukatif (APE) BKB di KB Ananda antara lain: kuda-kudaan, tanda lalu lintas, buah-buah, rumah adat, menyusun rumah, menyusun angka, menyusun huruf, alat ukur, kotak hitungan, puzzle, dan gambar kupu-kupu. Peserta kegiatan BKB berjumlah 54 keluarga. Berikut grafik jumlah peserta kegiatan BKB berdasarkan latar Pendidikannya :

Tabel 4.4 Grafik Jumlah Peserta Kegiatan BKB di KB Ananda Berdasarkan Latar Belakang Pendidikannya

1. **Gambaran Subjek Penelitian**

 Subjek dalam penelitian ini terdiri dari ketua BKB dan 5 (lima) kader sedangkan informan 5 (lima) responden peserta kegiatan (keluarga balita) BKB. Adapun Ketua BKB Salmah (S) dan Kader BKB antara lain Rosita Masita,A.ma (RM), Nurhayati,S.pd (NH), Dra.Rosmiaty (RS), Nirbaya.A (NB), A.Sukiati (SK).

 Berikut merupakan tabel identitas informan berdasarkan umur, pendidikan, alamat, dan pekerjaan.

Tabel 4.5 Identitas Informan (Peserta Kegiatan BKB di KB Ananda)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Alamat** | **Pekerjaan** | **Pendidikan** | **Ket** | **Kode** |
| 1.2.3.4.5. | NurhaedahAnnisa,S.HNurhayatiSuriani,S.pdRismawati | BTN SamalewaBTN SamalewaBTN SamalewaBTN SamalewaBTN Samalewa | Ibu Rumah TanggaJaksaIbu Rumah TanggaGuru SMPPedagang | SLTAS1SLTPS1SLTA | PesertaPesertaPesertaPesertaPeserta | NDANNHSRRW |

*Sumber : Wawancara Bulan Maret 2016.*

1. **Deskripsi Hasil Wawancara dengan Informan**

 Hasil penelitian mengenai Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Terintegrasi Bina Keluarga Balita di KB Ananda Kelurahan Samalewa Kabupaten Pangkep (Studi Deskriptif BKB di KB Ananda Kelurahan Samalewa Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep) dapat dipahami melalui wawancara dari 6 orang subjek penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian
2. Subjek Penelitian 1

 Subyek Penelitian pertama diberi kode S1 adalah S. S merupakan Ketua BKB di KB Ananda sekaligus pengajar di BKB tersebut. Pelaksanaan kegiatan BKB di KB Ananda berada di rumah S. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan S menjelaskan mengenai pengelolaan program BKB di KB Ananda, faktor pendukung pengelolaan BKB di KB Ananda, faktor penghambat pengelolaan BKB.

 Berdasarkan penjelasan dari S persiapan yang dilaksanakan dalam pengelolaan program BKB di KB Ananda yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Di dalam perencanaan kami melakukan penggalangan kesepakatan dengan mengadakan pertemuan-pertemuan ditingkat pusat maupun didaerah kemudian pendekatan kepada masyarakat dengan kunjungan rumah. Adapun yang terlibat dalam penggalangan kesepakatan yaitu Ketua BKB dan kader. Setelah penggalangan kesepakatan ini, maka kami melakukan persiapan dengan menentukan kader yang harus dipilih, mengidentifikasi sasaran kelompok BKB, menentukan tema sentral, pembuatan bahan BKB dan pengembangan strategi. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan yang kami persiapkan yaitu: persiapan APE, sarana pendukung, tempat, dan administrasi. Penyusunan rencana pertemuan yang akan dilaksanakan BKB di KB Ananda yaitu penyusunan rencana kerja BKB di KB Ananda belum jalan, dulu waktu awal-awal kader pernah membuat tetapi sekarang tidak jalan. Kalau dulu dari petugas kecamatan selalu memantau, tapi sekarang sudah jarang ke BKB di KB Ananda. Penyiapan materi penyuluhan hanya menggunakan modul 01 sampai 06 tahun. Perencanaan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu tidak ada metode khusus, kader hanya mengadakan pendekatan dengan peserta, sehingga peserta merasa nyaman saat mengikuti kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatannya S menjelaskan bahwa pelaksanaan pembukaan kegiatan yaitu terdiri dari doa bersama kemudian dilanjutkan pembahasan tugas. Lama kegiatan pembukaan dilaksanakan sekitar 15 menit. Pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan inti yaitu penyuluhan terhadap ibu atau orangtua balita, dan balita diajak bermain APE. Lama kegiatan inti dilaksanakan 30 menit. Penyampaian materi penyuluhan yaitu setiap kelompok umur ada 1 kader yang memberi penyuluhan. Pemanfaatan dari APE BKB di KB Ananda cukup baik karena, karena berkat adanya bantuan dari PNPM jumlah APE cukup banyak sehingga sesuai dengan jumlah anak. Pemanfaatan KKA dalam proses kegiatan KKA yaitu penggunaan KKA cukup optimal, karena dari hasil pencatatan KKA kita jadi tahu bagaimana perkembangan anak. Pengisian KKA dilaksanakan umur 0-2 tahun dilakukan setiap 1 bulan sekali dan umur 2-5 tahun dilakukan tiap 3 bulan sekali. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan penutup yaitu kader memberikan tugas pada orangtua sebagai bahan untuk berinteraksi dengan anak, kemudian dilanjutkan doa bersama. Lama kegiatan penutup dilaksanakan 8- 10 menit. Pelaksanaan kegiatan setiap tanggal 15 yaitu 1 kali sebulan. Penentuan waktu kegiatannya yaitu dari awal para kader dengan peserta telah menerapkan tanggal 15 sebagai hari pelaksanaan kegiatan BKB, akan tetapi bila akan ada perubahan tanggal kami memusyawarahkan lagi dengan peserta. Keterpaduan kegiatan BKB dengan kegiatan lain yaitu dengan Posyandu. Hasil pelaksanaan kegiatan BKB menurut S perkembangan anak sebelum mengikuti kegiatan BKB yaitu perkembangannya sedang, dalam arti peningkatannya tidak terlalu mencolok. Perkembangan anak setelah adanya kegiatan BKB mayoritas atau kebanyakan anak-anak itu lebih baik. Dalam arti, permainannya, cara berpikirnya, terus cara bergaulnya dengan anak yang satu dengan yang lain itu lebih baik. Pengasuhan keluarga sebelum mengikuti kegiatan BKB orang tua masih kebingungan untuk memberikan alat permainan untuk usia sekian, sekian, sekian itu belum begitu jelas. Sekarang sudah tau arahnya kemana untuk usia kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3 dan sampai 5 itu ibu-ibu sudah paham sehingga sekarang lebih baik. Setelah ada kegiatan BKB pengasuhan anak menjadi lebih optimal karena orangtua atau keluarga balita menjadi tahu bagaimana cara mengasuh anak dengan baik dan benar. Perbedaannya, keluarga menjadi tahu mengenai cara pengasuhan anak yang benar bagaimana.

 Pembentukan pengurusan dengan memilih kader terlatih untuk dijadikan pengurus atau pengajar. Adapun pengajaran

Kemudian saya sebagai ketua BKB memberikan pengarahan kepada para kader bahwa apa-apa saja yang harus dikembangkan dan bagaimana cara mengembangkan program tersebut serta apa saja kendala dan hambatan yang kalian hadapi. Selain itu, saya juga melakukan pengawasan untuk memantau perkembangan kader dan keluarga balita dengan melihat langsung atau mengadakan pertemuan-pertemuan.

 Faktor-faktor yang mendukung pengelolaan program BKB di KB Ananda yaitu partisipasi dari masyarakat sangat baik begitu pula dari pemerintah, pemerintah setempat sangat mendukung kegiatan BKB, selain itu untuk sarana dan prasarana juga sangat mendukung pelaksanaan kegiatan.

 Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan program yaitu kendala terletak pada jumlah kader yang kurang, kader BKB di KB Ananda hanya ada 5 kader, sementara jumlah pesertanya ada 54 orang. Jadi, dalam pelaksanaan tidak bisa optimal. Apalagi kalau misalnya ada beberapa kader yang tidak datang. Berhubung jumlah kader tidak ada penambahan lagi maka, kami selalu memotivasi satu sama lain agar dapat melakukan tugas sebagai kader sebaik mungkin. Kader pernah menyampaikan materi penyuluhan dan melakukan kunjungan rumah. Kunjungan rumah dilaksanakan sebisa kader, tidak pasti kapan.

1. Subjek Penelitian 2

 Subyek penelitian tersebut adalah ibu RM. Subyek penelitian merupakan salah satu kader BKB di KB Ananda.

 RM memberikan penjelasan yang dilaksanakan dalam pengelolaan program BKB di KB Ananda dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Di dalam perencanaan dalam hal penggalangan kesepakatan RM melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitarnya dengan datang berkunjung ke rumah orang tua balita kemudian memberikan penjelasan tentang pentingnya meningkatkan keterampilan bagi orang tua untuk tumbuh kembangnya anak mereka. Setelah itu melakukan persiapan dengan mengidentifikasi sasaran kelompok BKB yang akan dipilih dan diikutkan. Dilanjutkan proses pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, tata laksana dan penutup. Untuk yang pertama yaitu persiapan, persiapan yang dilakukan kader yaitu persiapan tempat, APE, dan administrasi. Penyusunan rencana pertemuan yang akan dilaksanakan tidak pasti, karena para kader punya kesibukan, jadi kadang rencana pertemuan kami buat beberapa kali pelaksanaan sekaligus. Pada penyiapan materi penyuluhan tidak ada penyiapan khusus, karena sudah ada pegangan kader, jadi kader menyampaikan penyuluhan sesuai dengan buku pegangan yang sudah ada. Perencanaan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu lebih sering menggunakan diskusi setiap pertemuan.

 Kedua, yaitu tata laksana. Tata laksana meliputi kegiatan pembukaan, inti dan penutup. Kegiatan pembukaan doa bersama, kemudian pembahasan tugas rumah. Lama kegiatan pembukaan dilaksanakan yaitu tergantung kondisi, 10 menit, tapi kadang tidak sampai 10 menit. Kegiatan inti yaitu pelaksanaan penyuluhan itu sesuai dengan perkembangan balita. Kegiatan inti berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan oleh semua kader, karena pada kenyataannya kader ada 5 orang, dan dibagi dalam 5 kelompok umur, jadi tiap kelompok umur ada 1 kader yang memberi penyuluhan.

 Pemanfaatan dari APE BKB di KB Ananda sudah sangat baik, kader juga sering meminjamkan pada peserta. Sedangkan untuk pemanfaatan dari KKA juga baik, kader selalu melakukan pencatatan perkembangan balita. Pengisian KKA dilaksanakan yaitu umur 0 sampai 2 tahun dilakukan setiap 1 bulan sekali dan untuk umur 2 sampai 5 tahun dilakukan tiap 3 bulan sekali.

 Pada kegiatan penutup, kegiatan meliputi pemberian tugas pada peserta kemudian berdoa bersama untuk menutup kegiatan. Lama kegiatan penutup dilaksanakan kurang lebih 10 menit.

 Pelaksanaan kegiatan BKB di KB Ananda dilaksanakan setiap 1 bulan sekali, tiap tanggal 15. Penentuan waktu kegiatannya dengan musyawarah, sebenarnya kegiatan BKB sudah ditetapkan tanggal 15 yaitu bersamaan dengan kegiatan Posyandu. Tapi biasanya kalau kegiatan tidak bisa dilaksanakan tanggal 15, pasti dilakukan musyawarah pada pertemuan sebelumnya yaitu biasanya dilaksanakan setelah kegiatan penutup. Kegiatan BKB terpadu dengan kegiatan Posyandu.

 Hasil dari kegiatan BKB, perkembangan anak sebelum mengikuti kegiatan ini ada yang sedang bahkan ada yang pertumbuhan dan perkembangannya lambat. Kemudian setelah mengikuti kegiatan BKB pertumbuhan dan perkembangan anak jadi meningkat. Pengasuhan balita disini sebelum mengikuti kegiatan BKB sangat monoton dan belum optimal, jadi mereka mengasuh anak sesuai pengalaman mereka. Setelah ada kegiatan BKB pengasuhan anak menjadi lebih optimal karena orangtua atau keluarga balita menjadi tahu bagaimana cara mengasuh anak dengan baik dan benar. Ada perbedaan pengasuhan keluarga sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan BKB bahwa dengan adanya kegiatan BKB pertumbuhan, perkembangan dan pengasuhan menjadi optimal.

 Faktor pendukung yaitu dari peserta sendiri sangat antusias; masyarakat dan pemerintah juga mendukung kegiatan ini; dari APE juga sudah banyak.

 Kendala yang hadapi Kadernya kurang, jadi kami tidak bisa optimal.

1. Subjek Penelitian 3

 Subyek penelitian ketiga adalah NH, NH merupakan salah satu kader BKB di KB Ananda. menjelaskan mengenai pelaksanaan, faktor pendukung, faktor penghambat dan hasil kegiatan BKB.

 Menurut NH persiapan yang dilaksanakan dalam pengelolaan program BKB di KB Ananda yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Di dalam perencanaan kami melakukan penggalangan kesepakatan dengan mengadakan pertemuan-pertemuan didaerah kemudian pendekatan kepada masyarakat dengan kunjungan rumah. Setelah penggalangan kesepakatan ini, maka kami mengidentifikasi sasaran kelompok BKB. Proses pelaksanaan kegiatan, yaitu persiapan, inti dan penutup. Persiapan yang dilaksanakan di BKB Kemas Ananda sebelum pelaksanaan kegiatan adalah persiapan media. Penyusunan rencana pertemuan yang akan dilaksanakan tidak selalu dilakukan, mengingat kader memiliki kesibukan masing-masing. Penyiapan materi penyuluhan yaitu langsung mengambil dari modul BKB. Perencanaan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu tidak ada metode khusus. Pelaksanaan pembukaan kegiatan antara lain berdoa kemudian pembahasan tugas. Lama kegiatan pembukaan dilaksanakan sekitar 15 menit. Pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan inti yaitu penyuluhan pada orangtua, anak diajak bermain, pencatatan KKA. Lama kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih 30 menit. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan oleh semua kader. Pemanfaatan APE sudah efektif. Sedangkan pemanfaatan KKA dalam proses kegiatan KKA sangat baik, karena dengan pengamatan KKA kita akan tahu bagaimana perkembangan anak. Pengisian KKA dilaksanakan dengan pemantauan untuk umur 0 sampai 2 tahun dilakukan setiap 1 bulan sekali dan untuk umur 2 sampai 5 tahun dilakukan tiap 3 bulan sekali. Kegiatan apa sajakah yang dilaksanakan dalam kegiatan penutup yaitu pemberian tugas, dan dilanjutkan berdoa. Lama kegiatan penutup dilaksanakan sekitar 10 menit. Pelaksanaan kegiatan tiap 1 bulan sekali yaitu tanggal 15. Penentuan waktu kegiatannya dengan musyawarah dengan peserta. Keterpaduan kegiatan BKB dengan Posyandu. Perkembangan anak sebelum mengikuti kegiatan BKB itu ada yang sudah pesat, ada yang sedang dan ada yang lambat perkembangannya. Setelah mengikuti kegiatan BKB perkembangan anak itu jadi stabil. Pengasuhan keluarga sebelum mengkuti kegiatan BKB belum baik. Setelah mengikuti kegiatan BKB orangtua dan keluarga tau cara mengasuh anak yang benar. Perbedaan pengasuhan keluarga sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan BKB dari perkembangan anak dan pengasuhan keluarganya.

 Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan di BKB Kemas Ananda yaitu jumlah APE sudah banyak, dari masyarakat dan pemerintah juga mendukung. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu kadernya hanya ada 5 sementara jumlah peserta ada 43 orang.

1. Subjek Penelitian 4

 Subyek penelitian keempat adalah RS. Subyek penelitian merupakan salah satu kader BKB di KB Ananda. RS menjelaskan mengenai pelaksanaan, faktor pendukung, faktor penghambat dan hasil kegiatan BKB.

 RS mengatakan proses pengelolaan program BKB di KB Ananda dilaksanakan dalam yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Di dalam perencanaan kami melakukan penggalangan kesepakatan dengan pendekatan kepada masyarakat. Setelah penggalangan kesepakatan ini, melakukan persiapan dengan mengidentifikasi sasaran kelompok BKB. Adapun pelaksanaan kegiatan antara lain persiapan, tata laksana, dan penutup. Persiapan APE yang akan digunakan anak, persiapan tempat. Penyusunan rencana pertemuan yang akan dilaksanakan BKB di KB Ananda, penyusunan rencana pertemuan dulu kami selalu melakukan akan tetapi sekarang ya hanya sebisa kami saja kalau ada waktu. Penyiapan materi penyuluhan, materi penyuluhan kami mengambil dari model BKB. Perencanaan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tidak ada metode khusus. Pembukaan pelaksanaan pembukaan kegiatan yaitu doa bersama kemudian pembahasan tugas. Berapa lama kegiatan pembukaan dilaksanakan sekitar 15 menit. Pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan inti pelaksanaan kegiatannya orangtua diberikan penyuluhan kemudian anak diajak bermain APE. Lama kegiatan inti dilaksanakan 30 menit. Materi penyuluhan semua kader. Pemanfaatan dari APE BKB di KB Ananda sangat baik, APE selalu digunakan untuk merangsang perkembangan pada anak. Pemanfaatan KKA dalam proses kegiatan KKA, KKA sangat penting dalam kegiatan BKB, karena dari KKA kita bisa memantau perkembangan anak. Pengisian KKA dilaksanakan untuk umur 0 sampai 2 tahun dilakukan setiap 1 bulan sekali dan untuk umur 2 sampai 5 tahun dilakukan tiap 3 bulan sekali. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan penutup pemberian tugas dan dilanjutkan berdoa bersama. Lama kegiatan penutup dilaksanakan kurang lebih 15 menit. Pelaksanaan kegiatan 1 bulan sekali, setiap tanggal 15. Berapa kali dalam sebulan.

 1 kali sebulan. Penentuan waktu kegiatannya dengan mengadakan musyawarah dengan peserta. Keterpaduan kegiatan BKB dengan kegiatan lain Posyandu.

 Perkembangan anak sebelum mengikuti kegiatan BKB masih sedang. Setelah mengikuti kegiatan BKB perkembangan anak menjadi lumayan lebih baik. Pengasuhan keluarga sebelum mengIkuti kegiatan BKB belum baik. Setelah mengikuti kegiatan BKB pengasuhan keluarga lebih baik. Perbedaan pengasuhan keluarga sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan BKB terlihat dari kecerdasannya dan pengasuhan anak.

 Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan BKB di KB Ananda yaitu pesertanya sangat antusias; masyarakat dan pemerintah juga mendukung kegiatan ini; dari APE juga sudah banyak.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu kekurangan kader, jadi pelaksanaannya tidak optimal.

1. Subjek Penelitian 5

 Subyek penelitian kelima adalah NB. NB merupakan salah satu kader BKB Kemas Ananda. NB menjelaskan mengenai pelaksanaan, faktor pendukung, faktor penghambat dan hasil kegiatan BKB.

 NB menjelaskan mengenai proses pengelolaan program BKB di KB Ananda yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dalam proses perencanaan NB melakukan pendekatan kepada masyarakat dan orang tua sekitar kemudian mengidentifikasi sasaran kelompok BKB. Adapun Proses pelaksanaan meliputi persiapan, tata laksana, dan penutup. Persiapan dilaksanakan BKB di KB Ananda sebelum pelaksanaan kegiatan yaitu persiapan tempat pelaksanaannya, kemudian persiapan APE yang akan digunakan anak, dan administrasi kegiatan. Penyusunan rencana pertemuan yang akan dilaksanakan di BKB di KB Ananda tidak selalu dilakukan sebelum kegiatan diadakan, biasanya sebisanya saja. Penyiapan materi penyuluhan mengambil dari buku pegangan kader. Perencanaan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tidak ada perencanaan khusus dalam pelaksanaan kegiatan. Tata Laksana meliputi pembukaan, inti dan penutup. Pelaksanaan kegiatan pembukaan urutannya itu doa bersama-sama, kemudian dilanjutkan pembahasan mengenai tugas rumah yang telah diberikan pada peserta kegiatan. Lama kegiatan pembukaan dilaksanakan adalah 10 menit. Pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan inti yaitu penyuluhan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Lama kegiatan inti dilaksanakan sekitar 20 menit. Pada setiap kelompok umur ada 1 kader yang menyampaikan penyuluhannya. Pemanfaatan APE sudah sangat optimal. Pemanfaatan KKA itu sudah pasti, soalnya untuk melihat perkembangan anak. Pengisian KKA dilaksanakan yaitu umur 0 sampai 2 tahun itu setiap 1 bulan sekali dan untuk umur 2 sampai 5 tahun itu tiap 3 bulan sekali. Kegiatan penutup meliputi pemberian tugas rumah dan penutupan dengan doa bersama. Lama kegiatan penutup dilaksanakan sekitar 10 menitan. Pelaksanaan kegiatan tiap tanggal 15 saja yaitu 1 kali sebulan. Penentuan waktu kegiatannya dengan memusyawarahkan dengan para peserta kegiatan. Kalau di sini kegiatan BKB terpadu dengan kegiatan Posyandu, untuk kegiatan Pos PAUD belum ada, soalnya kami merasa belum mampu.

 Perkembangan anak sebelum mengikuti kegiatan BKB cukup bagus, tapi tata cara pengasuhan belum baik. Setelah ikut BKB orangtua tahu cara mendidik anak yang baik. Pengasuhan keluarga sebelum mengikuti kegiatan BKB belum optimal. Pengasuhan keluarga setelah mengikuti kegiatan BKB pengasuhan telah optimal. Ada perbedaan pengasuhan keluarga sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan BKB.

 Menurut NB faktor pendukung antara lain untuk pendukung kegiatan dari pihak masyarakat dan pemerintah di Lingkungan sini sangat mendukung, hal ini terbukti dari adanya bantuan dari PNPM yang berupa APE dan PMT untuk balita.

 Kendala yang dihadapi kader selama anda disamping kader yang kurang, dari sebagian kader kurang menguasai materi penyuluhan karena pada setiap ada pelatihan, hanya 1 kader saja yang mewakili.

1. Subjek Penelitian 6

 Subyek penelitian keenam adalah SK. SK merupakan salah satu kader BKB Kemas Ananda. SK menjelaskan mengenai pelaksanaan, latar faktor pendukung, faktor penghambat dan hasil kegiatan BKB.

 SK menjelaskan mengenai proses pengelolaan program BKB di KB Ananda yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Adapun perencanaan SK melakukan pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, tata laksana, dan penutup. Persiapan dilaksanakan BKB di KB Ananda sebelum pelaksanaan kegiatan yaitu persiapan tempat pelaksanaannya, kemudian persiapan APE yang akan digunakan anak, dan administrasi kegiatan. Penyusunan rencana pertemuan yang akan dilaksanakan BKB di KB Ananda tidak selalu dilakukan sebelum kegiatan diadakan, biasanya sebisanya saja. Penyiapan materi penyuluhan mengambil dari buku pegangan kader. Perencanaan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tidak ada perencanaan khusus dalam pelaksanaan kegiatan. Tata Laksana meliputi pembukaan, inti dan penutup. Pelaksanaan kegiatan pembukaan urutannya itu doa bersama-sama, kemudian dilanjutkan pembahasan mengenai tugas rumah yang telah diberikan pada peserta kegiatan. Lama kegiatan pembukaan dilaksanakan adalah 10 menit. Pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan inti yaitu penyuluhan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Lama kegiatan inti dilaksanakan sekitar 20 menit. Pada setiap kelompok umur ada 1 kader yang menyampaikan penyuluhannya. Pemanfaatan APE sudah sangat optimal. Pemanfaatan KKA itu sudah pasti, soalnya untuk melihat perkembangan anak. Pengisian KKA dilaksanakan yaitu umur 0 sampai 2 tahun itu setiap 1 bulan sekali dan untuk umur 2 sampai 5 tahun itu tiap 3 bulan sekali. Kegiatan penutup meliputi pemberian tugas rumah dan penutupan dengan doa bersama. Lama kegiatan penutup dilaksanakan sekitar 10 menitan. Pelaksanaan kegiatan tiap tanggal 15 saja yaitu 1 kali sebulan. Penentuan waktu kegiatannya dengan memusyawarahkan dengan para peserta kegiatan. Kalau di sini kegiatan BKB terpadu dengan kegiatan Posyandu, untuk kegiatan Pos PAUD belum ada, soalnya kami merasa belum mampu.

 Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan BKB di KB Ananda yaitu pesertanya sangat antusias; masyarakat dan pemerintah juga mendukung kegiatan ini; dari APE juga sudah banyak.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu kekurangan kader, jadi pelaksanaannya tidak optimal. Hal yang mendasari anda mengikuti kegiatan BKB yaitu kegiatan ini sangat bermanfaat untuk masyarakat atau keluarga yang memiliki anak.

1. Informan
2. Informan 1

 Informan pertama adalah ibu ND. Informan merupakan salah satu peserta BKB di KB Ananda. ND menjelaskan mengenai pelaksanaan, faktor pendukung, faktor penghambat dan hasil kegiatan BKB.

 Pertama kali kader datang kerumah saya berkunjung menjelaskan tentang apa itu BKB kemudian menyampaikan informasi tentang pertemuan yang akan dilaksanakan di lembaga PAUD dengan pemberian surat kepada orang tua, mensosialisasikan tentang adanya kegiatan PAUD terintegrasi BKB yang melibatkan orang tua, Menjelaskan tentang rencana program PAUD terintegrasi BKB, mengadakan kesepakatan antara guru dan orangtua dalam membuat pertemuan berkala yang dilakukan secara periodik, memotivasi orang tua dalam kegiatan PAUD terintegrasi BKB.

 ND mengikuti kegiatan BKB 8 bulan yang lalu. Alasan mengikuti kegiatan BKB karena ND pikir kegiatan ini penting untuk ND dan anaknya. Kader yang mengajak ND ikut kegiatan BKB. Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan BKB dengan musyawarah. ND dilibatkan dalam penentuan waktu kegiatan. Proses kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) adalah Pembukaan, Inti dan Penutup. Pelaksanaan pembukaan kegiatan berdoa,kemudian pembahasan tugas. Lama kegiatan pembukaan dilaksanakan kurang dari 10 menit mbak. Pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan inti meliputi penyuluhan, dan anak bermain APE. Lama kegiatan inti dilaksanakan yaitu kurang dari 20 menit. Pada pelaksanaan penyuluhan, pembagian tugas kader BKB di KB Ananda yaitu kader dibagi dalam kelompok umur. Kader menyampaikan materi penyuluhan. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan oleh kader secara berganti-ganti. Pelaksanaan kegiatan selalu menggunakan APE. pemanfaatan KKA dalam proses kegiatan KKA yaitu KKA juga selalu digunakan, karena KKA itu untuk mengetahui perkembangan anak. Pengisian KKA dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan penutup yaitu pemberian tugas dan berdoa. Lama kegiatan penutup dilaksanakan kurang dari 10 menit Bu. Pelaksanaan kegiatan tanggal 15. Keterpaduan kegiatan BKB dengan dengan Posyandu.

 Hasil kegiatan BKB yaitu perkembangan anak sebelum mengikuti kegiatan BKB perkembangannya anak saya masih sedang. Setelah mengikuti kegiatan BKB perkembangannya cukup bagus, anak ND perkembangannya jadi lebih pesat. Pengasuhan keluarga ND sebelum mengkuti kegiatan BKB pengasuhan ND dulu diasuh sebisa atau setau ND. Pengasuhan keluarga setelah mengikuti kegiatan BKB yaitu ND jadi tahu cara mengasuh dan membimbing anak dengan baik. Perbedaan pengasuhan keluarga sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan BKB yaitu pengasuhan di keluarga jadi optimal setelah mengikuti kegiatan ini.

 ND dan peserta lain selalu hadir setiap kegiatan Bina Keluarga Balita berlangsung. Jumlah APE dengan jumlah balita yang ada sudah sesuai, permainannya sudah sangat banyak. Kader selalu memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Cara kader dalam menumbuhkan kesadaran keluarga mengenai pentingnya kegiatan Bina Keluarga Balita yaitu kader selalu menyampaikan mengenai pentingnya BKB.

 Kendala dihadapi dalam mengikuti kegiatan ini tidak ada.

1. Informan 2

 Informan kedua adalah ibu AN. Informan merupakan salah satu peserta BKB di KB Ananda. AN menjelaskan mengenai pelaksanaan, faktor pendukung, faktor penghambat dan hasil kegiatan BKB.

 Kader datang ke rumah AN dan menyatakan maksud dan tujuannya datang yaitu mengusulkan agar AN mengikuti program BKB serta menjelaskan manfaat mengikuti BKB bagi AN dan anaknya kemudian menyampaikan informasi tentang pertemuan yang akan dilaksanakan di lembaga PAUD dengan pemberian surat kepada orang tua, mensosialisasikan tentang adanya kegiatan PAUD terintegrasi BKB yang melibatkan orang tua, menjelaskan tentang rencana program PAUD terintegrasi BKB, mengadakan kesepakatan antara guru dan orangtua dalam membuat pertemuan berkala yang dilakukan secara periodik, memotivasi orang tua dalam kegiatan PAUD terintegrasi BKB AN mengikuti kegiatan BKB sejak anaknya berumur 2 bulan. Karena kegiatan ini sangat penting ya untuk perkembangan anaknya dan pengasuhannya.Yang mengajak mengikuti kegiatan BKB adalah ibu-ibu kader. Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan BKB dengan musyawarah. AN dilibatkan dalam penentuan waktu kegiatan karena penentuan waktu berdasarkan kesepakatan kita semua. Proses kegiatan Bina Keluarga Balita adalah acara pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembukaan kegiatan berdoa, pembahasan tugas. Lama kegiatan pembukaan dilaksanakan 5 sampai 10 menit, tapi biasanya ada 10 menit. Pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan inti biasanya itu penyuluhan, anak bermain. Lama kegiatan inti dilaksanakan sekitar 15 menitan. Pada pelaksanaan penyuluhan, bagaimanakah pembagian tugas kader BKB di KB Ananda yaitu pada pelaksanaannya kami dkelompokkan dalam kelompok umur, jadi dalam setiap kelompok umur itu biasanya ada 1 kader. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan oleh kader secara berganti-ganti. Pada setiap kegiatan selalu memanfaatkan APE. Dan penggunaan KKA selalu digunakan, jadi dilakukan pencatatan perkembangan agar kami tahu perkembangan anak-anak kami. Pengisian KKA dilaksanakan kalau untuk umur 1 tahun itu itu setiap 1 bulan sekali. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan penutup pemberian tugas dan berdoa. Lama kegiatan penutup dilaksanakan 5 menit Bu. Pelaksanaan kegiatan setiap tanggal 15. Keterpaduan kegiatan BKB dengan kegiatan lain dengan posyandu.

 Hasil kegiatan yaitu perkembangan anak anda sebelum mengikuti kegiatan BKB masih sedang-sedang. Perkembangan anak anda setelah mengikuti kegiatan BKB cukup optimal. Pengasuhan keluarga sebelum mengikuti kegiatan BKB yaitu dulu pengasuhan mungkin masih monoton, karena AN belum punya pengalaman sekali. Setelah mengikuti kegiatan BKB AN menjadi tahu bagaimana cara pengasuhan anaknya. Ada perbedaan pengasuhan keluarga sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan BKB, terutama dari perkembangan anaknya.

 Faktor pendukung yaitu AN cukup senang, karena kegiatan ini begitu bermanfaat untuknya dan si kecil. AN dan peserta lain selalu berusaha untuk hadir dalam kegiatan tersebut. Jumlah APE dengan jumlah balita yang ada sudah lebih dari cukup karena permainannya sangat banyak. Cara kader memotivasi untuk mengikuti kegiatan BKB yaituselalu mengingatkan untuk menghadiri kegiatan ini. Cara kader dalam menumbuhkan kesadaran keluarga mengenai pentingnya kegiatan BKB yaitu Kader selalu menjelaskan pentingnya kegiatan BKB bagi anak dan keluarga.

 Faktor Penghambat yaitu belum efektifnya pelaksanaan kegiatan Bina Keluarga Balita BKB di KB Ananda, menurut AN, harusnya kegiatan ini lebih sering diadakan misalnya 1 minggu sekali.

1. Informan 3

 Informan ketiga adalah NH. Informan merupakan salah satu peserta BKB di KB Ananda.

 NH mulai mengikuti kegiatan BKB dari 3 bulan yang lalu. Alasan NH mengikuti kegiatan BKB karena kader berkunjung ke rumah NH dan mengajaknya ikut BKB serta menyampaikan informasi tentang pertemuan yang akan dilaksanakan di lembaga PAUD dengan pemberian surat kepada orang tua, mensosialisasikan tentang adanya kegiatan PAUD terintegrasi BKB yang melibatkan orang tua, menjelaskan tentang rencana program PAUD terintegrasi BKB, mengadakan kesepakatan antara guru dan orangtua dalam membuat pertemuan berkala yang dilakukan secara periodik, memotivasi orang tua dalam kegiatan PAUD terintegrasi BKB anak membutuhkan perkembangan gizi dan untuk mengetahui pertumbuhan-pertumbuhan anak setiap bulan. NH mengikuti kegiatan BKB pertama kali diajak oleh ibu-ibu atau para kader yang bertugas untuk mengikuti BKB. Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan BKBdimusyawarahkan bersama-sama para kader hingga mendapatkan kesepakatan bersama. NH juga dilibatkan dalam penentuan waktu kegiatan. Proses kegiatan BKB, yaitu kegiatan awal itu berdoa dan pembahasan tugas, kegiatan inti yaitu penyuluhan dan anak bermain, kegiatan akhir yaitu pemberian tugas dan berdoa. Pelaksanaan pembukaan kegiatan yaitu berdoa dan pembahasan tugas. Lama kegiatan pembukaan dilaksanakan menurut NH tidak ada 10 menit. Pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan inti adalah penyuluhan dan anak bermain. Lama kegiatan inti dilaksanakan adalah 20 menit. Pada pelaksanaan penyuluhan, pembagian tugas kader BKB di KB Ananda yaitu kader dalam 1 kelompok umur ada 1. Penyampaian materi penyuluhan dilaksanakan oleh kader dan penyampaian materi penyuluhan dilakukan oleh kader secara berganti-ganti. Pelaksanaan kegiatan selalu menggunakan APE. Pemanfaatan KKA dalam proses kegiatan KKA cukup baik, pemantauan menggunakan KKA selalu dilakukan. Pengisian KKA dilaksanakan kalau 0 sampai 2 tahun tahun itu 1 bulan sekali kalau umur 2 sampai 5 tahun itu 3 bulan sekali. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan penutup yaitu berdoa dan pemberian tugas. Lama kegiatan penutup dilaksanakan sekitar 5 menitan. Pelaksanaan kegiatan tanggal 15 bersamaan dengan Posyandu atau dilaksanakan 1 bulan sekali. Keterpaduan kegiatan BKB dengan kegiatan lain yaitu dengan kegiatan Posyandu.

 Pertumbuhan dan perkembangan anak sebelum mengikuti kegiatan BKB cukup baik. Setelah mengikuti kegiatan BKB pertumbuhan anak cukup optimal serta pertumbuhan setiap bulan terkontrol dengan baik. Karena ada buku catatan-catatan yang situ tertuliskan perkembangan setiap bulannya. Pengasuhan keluargasebelum mengikuti kegiatan BKB dulu masih biasa-biasa saja. Setelah mengikuti kegiatan BKB anak sehat karena ada tambahan gizi dan juga saya jadi lebih mengerti bagaimana cara merawat anak saya yanglebih baik dari sebelumnya. Perbedaan pengasuhan keluarga sebelum dan sesudah mengikkuti kegiatan BKB yaitu yang jelas jadi lebih tahubagaimana untuk menyikapi perkembangan anak.

 NH dan peserta lain pada setiap kegiatan Bina Keluarga Balita berlangsung selalu menyempatkan waktu untuk mengikuti kegiatan ini. Jumlah APE dengan jumlah balita yang ada sudah cukup, untuk alat permainannya di sini cukup banyak. Sehingga anak dapat menggunakan permainan sesuka mereka. Kader selalu memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Cara kader dalam menumbuhkan kesadaran keluarga mengenai pentingnya kegiatan Bina Keluarga Balita yaitu setiap bulan para kader memberi pengarahan sehingga termotivasi untuk selalu memgikuti kegiatan ini.

 Kendala yang dihadapi dalam mengikuti kegiatan menurut NH tidak ada.

1. Informan 4

 Informan keempat adalah SR. Informan merupakan salah satu peserta BKB di KB Ananda.

 SR mengikuti kegiatan BKB dari 3 bulan yang lalu. Karena SR mendapatkan informasi dari kader kemudian kader mengajaknya kerumahnya serta menyampaikan informasi tentang pertemuan yang akan dilaksanakan di lembaga PAUD dengan pemberian surat kepada orang tua, mensosialisasikan tentang adanya kegiatan PAUD terintegrasi BKB yang melibatkan orang tua. Menjelaskan tentang rencana program PAUD terintegrasi BKB, mengadakan kesepakatan antara guru dan orangtua dalam membuat pertemuan berkala yang dilakukan secara periodik, memotivasi orang tua dalam kegiatan PAUD terintegrasi BKB ingin mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anaknya setiap bulannya. SR mengikuti kegiatan BKB karena ajakan para kader BKB. Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan BKB dengan musyawarah. SR dilibatkan dalam penentuan waktu kegiatan. Proses kegiatan BKB antara lain berdoa, membahas tugas, penyuluhan, anak bermain, pemberian tugas, dan berdoa. Pelaksanaan kegiatan pembukaan yaitu berdoa dan membahas tugas. Lama kegiatan pembukaan dilaksanakan yaitu tidak ada 10 menit. Pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan inti yaitu kader memberikan penyuluhan, anak di ajak bermain APE. Lama kegiatan inti dilaksanakan sekitar 20 menit. Pada pelaksanaan penyuluhan, pembagian tugas kader BKB Kemas Ananda SR kurang tau, tapi saat penyuluhan itu tiap 1 kelompok ada 1 kader yang mendampingi. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan oleh kader tersebut. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan oleh kader secara berganti-ganti. Pelaksanaan kegiatan selalu menggunakan APE. Pemanfaatan KKA dalam proses kegiatan KKA yaitu KKA selalu dipakai sebagai alat untuk mengetahui perkembangan anak. Pengisian KKA dilaksanakan umur 2 tahun ke bawah itu 1 bulan sekali, dan 2 tahun ke atas 3 bulan sekali. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan penutup yaitu pemberian tugas pada ibu-ibu dan berdoa untuk menutup kegiatan. Lama kegiatan penutup dilaksanakan 5 menit lebih. Pelaksanaan kegiatan setiap tanggal 15 yaitu 1 bulan itu 1 kali. Keterpaduan kegiatan BKB dengan kegiatan lain dengan kegiatan Posyandu.

 Pertumbuhan dan perkembangan anak anda setelah mengikuti kegiatan BKB yaitu pengasuhan anak jadi lebih optimal. Setelah mengikuti kegiatan BKB jadi lebih tahu pengasuhan yang lebih baik. Pengasuhan keluargasebelum mengikuti kegiatan BKB yaitu pengasuhannya seperti biasa, seperti keluarga pada umumnya. Setelah mengikuti kegiatan BKB pertumbuhannya semakin baik, karena NH bisa mengetahui perkembangan dan pertumbuhan setiap bulannya. Perbedaan pengasuhan keluarga sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan BKB pertumbuhandan perkembangannya ya baik.

 NH dan peserta lain selalu hadir setiap kegiatan Bina Keluarga Balita berlangsung. Jumlah APE dengan jumlah balita yang ada sudah sesuai. Kader selalu memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Cara kader dalam menumbuhkan kesadaran keluarga mengenai pentingnya kegiatan BKB yaitu dengan selalu mengajak dan mengarahkan.

 Kendala yang dihadapi dalam mengikuti kegiatan tidak ada.

1. Informan 5

 Informan kelima adalah RW. Informan merupakan salah satu peserta BKB di KB Ananda .

 Awal mula RW tertarik mengikuti BKB saat kader mendatangi rumahnya menjelaskan tentang BKB dan manfaatnya bagi ibu dan balita kemudian menyampaikan informasi tentang pertemuan yang akan dilaksanakan di lembaga PAUD dengan pemberian surat kepada orang tua, mensosialisasikan tentang adanya kegiatan PAUD terintegrasi BKB yang melibatkan orang tua, menjelaskan tentang rencana program PAUD terintegrasi BKB, mengadakan kesepakatan antara guru dan orangtua dalam membuat pertemuan berkala yang dilakukan secara periodik, memotivasi orang tua dalam kegiatan PAUD terintegrasi BKB RW mengikuti kegiatan BKB kurang lebih 4 bulan. RW mengikuti kegiatan BKB karena kegiatan penting untuk anak.

 RW mengikuti kegiatan dari ajakan para teman dan khususnya para kader. Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan BKB dengan musyawarah, dengan para kader itu sendiri. Proses kegiatan BKB yaitu berdoa, pembahasan tugas, penyuluhan, anak bermain APE, pemberian tugas terus sama berdoa. Pelaksanaan pembukaan kegiatan yaitu berdoa bersama dan kemudian membahas tugas yang telah diberikan kader pada sebulan yang lalu. Lama kegiatan pembukaan sekitar kurang dari 10 menit. Pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan inti yaitu kader memberi penyuluhan, kemudian juga mengarahkan anak dalam bermain APE. Lama kegiatan inti dilaksanakan sekitar 15 menit. Pada pelaksanaan penyuluhan, RW tidak mengetahui pembagian tugas kader BKB di KB Ananda. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan oleh kader. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan oleh kader secara berganti-ganti. APE selalu dimanfaatkan dalam setiap kegiatan. Pemanfaatan KKA dalam proses kegiatan KKA dengan melakukan pencatatan hasil perkembangan dalam KKA. Pengisian KKA dilaksanakan umur 0,1 dan 2 itu 1 bulan sekali dan umur 2 sampai 5 itu 3 bulan sekali. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan penutup adalah pemberian tugas dan kemudia doa untuk menutup acara. Lama kegiatan penutup dilaksanakan sekitar 10 menit. Pelaksanaan kegiatan tanggal 15 yaitu sebulan itu 1 kali. Keterpaduan kegiatan BKB dengan kegiatan lain dengan Posyandu.

 Pertumbuhan dan perkembangan anak sebelum mengikuti kegiatan BKB anak lambat dalam bicara, kurang PD. Pertumbuhan dan perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan BKB yaitu pertumbuhan anak jauh lebih baik. Pengasuhan keluarga sebelum mengkuti kegiatan BKB sama dengan keluarga lain. Pengasuhan keluarga setelah mengikuti kegiatan BKB menjadi tahu cara mengasuh anak secara baik dan benar. Perbedaan pengasuhan keluarga sebelum dan sesudah mengikkuti kegiatan BKB menurut RW sangat banyak perbedaannya, pertumbuhan anak jadi sangat baik.

 RW dan peserta lain pada setiap kegiatan Bina Keluarga Balita berlangsung tidak selalu hadir tapi selalu mengusahakan datang, kalau tidak bisa mbahnya yang datang. Jumlah APE dengan jumlah balita yang ada cukup sesuai, karena permainannya sudah banyak. Kader selalu memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Cara kader dalam menumbuhkan kesadaran keluarga mengenai pentingnya kegiatan Bina Keluarga Balita yaitu kader selalu memberi tahu tentang kegiatan BKB itu sendiri.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan analisis informan pengelolaan program PAUD terintegrasi Bina Keluarga Balita di KB Ananda Kelurahan samalewa Kabupaten Pangkep meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dalam perencanaan terdiri atas penggalangan kesepakatan yaitu dengan mengadakan pertemuan-pertemuan ditingkat pusat dan daerah, pendekatan kepada masyarakat dengan berkunjung ke rumah-rumah mereka untuk mensosialisasikan tentang adanya kegiatan PAUD terintegrasi BKB yang melibatkan orang tua. Persiapan yaitu pemilihan kader, identifikasi sasaran kelompok BKB, penentuan tema, pembuatan bahan BKB dan pengembangan strategi. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari pembukaan, inti, dan penutup. Dilanjut pengorganisasian dengan memilih kader terlatih berasal dari anggota masyarakat yang bersedia secara sukarela bertugas memberikan penyuluhan kepada sasaran gerakan BKB. Pengarahan diberikan kepada semua kader agar mengadakan dan menyelenggarkan penyuluhan BKB. Pengawasan dilakukan melalui pencatatan pelaporan, pendataan keluarga, penelitian, review, rapat koordinasi, kunjungan lapangan, dan forum-forum pertemuan lainnya.

Faktor pendukung yaitu sasaran, partisipasi, dan alat permainan. Untuk sasarannya peserta kegiatan BKB begitu antusias dan kehadiran peserta cukup baik dalam menyempatkan diri hadir dalam kegiatan tersebut. Untuk partisipasi masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan BKB di KB Ananda dengan memberikan sumbangan pemikiran dan tenaga nonfisik. Begitupun dengan pemerintah setempat sangat mendukung pelaksanaan BKB ini. APE telah sesuai dengan jumlah balita yang ada, karena APE disini sudah cukup banyak. Faktor penghambat jumlah kader hanya 5 orang dan ada beberapa kader belum menguasai materi kegiatan karena belum pernah mengikuti pelatihan sebelummya serta pemanfaatan waktu yang kurang efisien oleh para kader dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Selain itu masih banyak orang tua sibuk bekerja sehingga sukar ditemui dirumahnya.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

 Bina Keluarga Balita adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang balita melalui rangsangan fisik, motorik kecerdasan, emosional dan sosial ekonomi dengan sebaik-sebaiknya merupakan salah satu upaya untuk dapat mengembangkan fungsi-fungsi pendidikan, sosialisasi dan kasih sayang dalam keluarga. Dengan bekal pengetahuan dan ketrampilan tersebut diharapkan orangtua mampu mendidik dan mengasuh anak balitanya sejak dini agar anak tersebut dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia Indonesia berkualitas (BKKBN, 2008:8).

 Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian seperti yang telah dipaparkan di depan yang meliputi: pengelolaan program PAUD terintegrasi BKB di KB Ananda, hasil pengelolaan melalui program Bina Keluarga Balita (BKB), komponen-komponen pendukung pengelolaan program Bina Keluarga Balita di BKB di KB Ananda, hambatan dalam proses pembinaan keluarga BKB di KB Ananda. Mengenai hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program PAUD terintegrasi BKB di KB Ananda sudah sesuai dengan konsep sebab proses pengelolaannya sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh BKKBN.

1. **Pengelolaan program Bina Keluarga Balita di KB Ananda**

 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa proses pengelolaan program PAUD terintegrasi BKB di KB Ananda, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

 Perencananaan terdiri atas penggalangan kesepakatan, persiapan dan pelaksanaan kegiatan, berikut penjelasannya:

1. Penggalangan kesepakatan ini dilakukan dengan berbagai upaya antara lain mengadakan pertemuan-pertemuan ditingkat pusat dan daerah agar tecapai kesepakatan antar unsur terkait. Selain itu melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan berkunjung ke rumah-rumah, menyampaikan informasi tentang pertemuan yang akan dilaksanakan di lembaga PAUD dengan pemberian surat kepada orang tua, mensosialisasikan tentang adanya kegiatan PAUD terintegrasi BKB yang melibatkan orang tua. Menjelaskan tentang rencana program PAUD terintegrasi BKB, mengadakan kesepakatan antara guru dan orangtua dalam membuat pertemuan berkala yang dilakukan secara periodik, memotivasi orang tua dalam kegiatan PAUD terintegrasi BKB serta memanfaatkan segala potensial yang ada seperti menggunakan media massa dalam menyebarkan hasil pengelolaan.
2. Persiapan, disini dimulai dari pembentukan kader. Kader dipilih dari masyarakat yang sudah terlatih dan sukarela dalam melaksanakan tugasnya. Setelah pemilihan kader diatas, dilakukakanlah identifikasi sasaran kelompok BKB yang ditujukan kepada ibu-ibu yang berusia 17-35 tahun, mempunyai anak balita, dan sedang mengikuti program kesejahteraan ibu dan anak. Yang tidak terlupakan kesepakatan tema sentral serta pembuatan bahan BKB dan pengembangan strategi kegiatan BKB.
3. Pelaksanaan kegiatan, proses pelaksanaan kegiatan, yaitu persiapan, inti dan penutup. Persiapan yang dilaksanakan BKB di KB Ananda sebelum pelaksanaan kegiatan adalah persiapan media seperti APE dan tempat. Penyusunan rencana pertemuan yang akan dilaksanakan tidak selalu dilakukan, mengingat kader memiliki kesibukan masing-masing. Penyiapan materi penyuluhan yaitu langsung mengambil dari modul BKB. Perencanaan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu tidak ada metode khusus, seperti diskusi yang akan digunakan. Dari jawaban tersebut tidak sesuai dengan persiapan secara teknis. Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program BKB diantaranya penyusunan rencana pertemuan, menyiapkan materi penyuluhan, merencanakan mekanisme pertemuan baik secara sarasehan, ceramah dan dialog interaktif (BKKBN,2008:6). Pelaksanaan kegiatan pembukaan antara lain berdoa kemudian pembahasan tugas. Lama kegiatan pembukaan dilaksanakan sekitar 15 menit. pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan inti yaitu penyuluhan pada orangtua, anak diajak bermain, pencatatan KKA. Lama kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih 30 menit. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan oleh semua kader. Pemanfaatan APE sudah efektif. Sedangkan pemanfaatan KKA dalam proses kegiatan KKA sangat baik ya, karena dengan pengamatan KKA kita akan tahu bagaimana perkembangan anak. Pengisian KKA dilaksanakan dengan pemantauan untuk umur 0 sampai 2 tahun dilakukan setiap 1 bulan sekali dan untuk umur 2 sampai 5 tahun dilakukan tiap 3 bulan sekali. Kegiatan apa sajakah yang dilaksanakan dalam kegiatan penutup yaitu pemmberian tugas, dan dilanjutkan berdoa. Lama kegiatan penutup dilaksanakan sekitar 10 menit. Pelaksanaan kegiatan tiap 1 bulan sekali yaitu tanggal 12. Penentuan waktu kegiatannya dengan musyawarah dengan peserta. Keterpaduan kegiatan BKB dengan Posyandu. Menurut Feny dan Diah Harianti dalam *This national case study on ECCD in Indonesia*, penggunaan KKA pada kegiatan BKB adalah sebagai berikut:

*The kaders use BKB books and a set of playthings and learning materials to teach mothers how to play with their children and stimulate their childs development. The KKA (child development chart) is used to assess the childrens developmental status and discussed with parents to help them understand their childs needs and development. The KKA chart includes information about specific suggestions on childcare practices or activities that parents can provide to address each aspect of child development* (Para kader BKB menggunakan buku-buku dan satu set mainan dan bahan pembelajaran untuk mengajarkan ibu cara bermain dengan anak-anak mereka dan merangsang perkembangan anak mereka. KKA atau bagan perkembangan anak digunakan untuk menilai status perkembangananak-anak dan dibahas dengan orang tua untuk membantu mereka memahami kebutuhan anak mereka dan cara membinanya. Bagan KKA berisi informasi tentang saran tertentu tentang praktek pengasuhan anak atau kegiatan yang orang tua dapat memberikan untuk mengatasi setiap aspek perkembangan anak).

 Pengorganisasian merupakan kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai satu tujuan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dipilih orang yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu, perlu memilih dan menentukan orang yang akan dipercaya atau diposisikan dalam posisi tersebut. Orang yang dipilih disini adalah para kader terlatih berasal dari anggota masyarakat yang bersedia secara sukarela bertugas memberikan peyuluhan kepada sasaran gerakan BKB. BKB dilaksanakan untuk membina ibu kelompok sasaran yang mempunyai anak Balita.

 Pengarahan perlu diberikan kepada setiap kader supaya kader dapat melakukan kegiatannya sebagaimana yang telah ditetapkan, yaitu mengadakan dan menyelenggarakan penyuluhan BKB, mengadakan kunjungan rumah, melakukan pengamatan atau melihat langsung kegiatan ibu sasaran ditempat penyuluhan dan dirumah, memotivasi peserta agar pesan BKB dilaksanakan serta membuat dan melakukan pencatatan dan pelaporan.

 Pengarahan ini dilakukan agar kader dapat melakukan tugasnya dengan baik, penuh sukarela, bertanggung jawab, serta mampu menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilannya kepada sasarannya secara teratur (terencana).

 Pengawasan diberikan untuk memantau perkembangan kegiatan BKB Kemas Ananda, maka dilakukan pembinaan dan pengawasan secara berkala. Pembinaan dan pengawasan dilakukan melalui pencatatan pelaporan, pendataan keluarga, penelitian, review, rapat koordinasi, kunjungan lapangan dan forum-forum pertemuan lainnya. Menurut BKKBN Pasal 17 Ayat 3:

pembinaan dan pengawasan dilakukan melalui sosialisasi, rapat koordinasi, konsultasi, workshop, lomba, penghargaan dan pelatihan.

1. **Komponen-Komponen Pendukung Proses Pengelolaan Program PAUD terintegrasi Bina Keluarga Balita di KB Ananda**

 Faktor pendukung antara lain sasaran, partisipasi dan alat permainan. Untuk sasarannya yaitu peserta kegiatan dalam mengikuti kegiatan Bina Keluarga Balita begitu antusias. Kehadiran peserta cukup baik karena mereka selalu menyempatkan diri untuk hadir dalam kegiatan tersebut. Untuk partisipasi kegiatan, masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan BKB di KB Ananda dengan memberikan sumbangan pemikiran dan tenaga nonfisik. Wujud peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan program PAUD terintegrasi BKB di KB Ananda yaitu:

Tabel 4.6 Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Program PAUD terintegrasi Bina Keluarga Balita di KB Ananda

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Peran Serta** |
| **Bentuk** | **Pihak** |
| 1. | Memberikan sumbangan materi secara sukarela dalam penyelenggaraan program. Memberikan usulan/saran pada saat rapat. | * Lurah
* Ketua RT/RW
* Orang Tua Peserta Didik
* Masyarakat
 |
| 2. | Memberikan pembinaan kepada para pengurus BKB di KB Ananda.Memberikan sumbangan materi secara sukarela dalam penyelenggaraan program.Memberikan usulan/saran pada saat rapat. | * Ketua PKK
* Penyelenggara PAUD
 |

 Begitupun dengan pemerintah setempat, mereka sangat mendukung pelaksanaan kegiatan BKB di Kelurahan Samalewa khususnya BKB di KB Ananda. Alat Permainan telah sesuai dengan jumlah balita yang ada, karena APE disini sudah cukup banyak.

1. **Hambatan dalam Proses Pengelolaan Program PAUD terintegrasi Bina Keluarga Balita di KB Ananda**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kendala dalam proses pengelolaan kegiatan BKB di KB Ananda. Kendala-kendala tersebut yaitu jumlah kader di BKB di KB Ananda hanya ada 5 orang, ada beberapa kader yang belum menguasai materi kegiatan karena belum pernah mengikuti pelatihan sebelumnya, dan pemanfaatan waktu kegiatan yang kurang efisien oleh para kader dalam melaksanakan kegiatan.

 Selain itu, masih banyak orang tua yang sibuk bekerja sehingga sukar untuk ditemui dirumahnya bahkan ada yang beranggapan bahwa BKB hanya sekedar mengajak anak-anak bermain-main yang dalam persepsi mereka hal tersebut tidak ada susahnya.